

**FOREIGN LANGUAGE TRAINING IN PREPARATION FOR FOREIGN
SCHOLARSHIP PELATIHAN BAHASA ASING DALAM PERSIAPAN
BEASISWA LUAR NEGERI**

Najihatul Faridy¹, Allif Syahputra Bania^{2*}, Nuraini³, Bachtiar Akob⁴

¹⁾ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Samudra

³⁾ Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Samudra

⁴⁾ Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Samudra

***allifbania@unsam.ac.id**

Received: 01/02/2024

Accepted: 10/03/2024

Published: 31/07/2024

Abstrak: Masyarakat dewasa ini sedang disibukkan untuk melanjutkan studi ke luar negeri dengan cara mencari dan berusaha untuk memperoleh beasiswa ke luar negeri sebagai jalan untuk meraih cita-cita yang didambakan yang terjadi di Kota Langsa, Aceh. Mitra yang merupakan akademisi dan alumnus yang berdomisili di Kota Langsa, Aceh memerlukan pelatihan bahasa asing karena syarat pertama dan utama di berbagai beasiswa luar negeri. Tahap metode dalam penyampaian materi berkaitan dengan pengabdian atas hal pelatihan bahasa asing untuk pemenuhan agar lulus beasiswa ke luar negeri dengan mengikuti tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Semua tahapan yang berada dalam ruang lingkup pelaksanaan pengabdian dapat dilaksanakan dengan baik dimana permasalahan mitra diperoleh solusi jitu dan dapat dipahami oleh mitra dan menghasilkan terdapat mitra yang sudah berhasil lulus beasiswa untuk kuliah ke luar negeri.

Kata kunci: bahasa; beasiswa; luar negeri; pelatihan

Abstract: Today's people are busy continuing their studies abroad by looking for and trying to obtain scholarships abroad as a way to achieve their dreams in Langsa City, Aceh. Partners who are academics and alumni who live in Langsa City, Aceh need foreign language training because it is the first and main requirement for various overseas scholarships. The method stage in delivering material is related to dedication to foreign language training in order to fulfill a scholarship abroad by following the preparation stage, implementation stage and evaluation stage. All stages that are within the scope of the implementation of service can be carried out well, where the partner's problems are obtained by accurate solutions that can be understood by the partners and result in partners who have successfully passed scholarships to study abroad

Keywords: language; overseas; scholarship; training

Pendahuluan

Masyarakat dewasa ini sedang disibukkan untuk melanjutkan studi ke luar negeri dengan cara mencari dan berusaha untuk memperoleh beasiswa ke luar negeri sebagai jalan untuk meraih cita-cita yang didambakan yang terjadi di Kota Langsa, Aceh. Hal ini terjadi karena mitra yang merupakan masyarakat memiliki anggapan bahwa studi dan lulus dari luar negeri merupakan suatu level tingkat tinggi yang membanggakan diri sendiri dan keluarga dibandingkan lulusan dalam negeri sehingga banyak mitra yang berlomba-lomba untuk dapat mencicipi nuansa perkuliahan di negeri luar. Oleh karena sebab ini, maka diperlukan pemeberlakuan kegiatan pelatihan bahasa asing kepada mitra untuk memiliki modal agar mampu bersaing untuk memperoleh beasiswa di luar negeri. Sesuai dengan Rijoly (2021) menyatakan bahwa penyebab banyak mitra berminat meraih beasiswa ke luar negeri karena impian mereka ini memiliki nilai prestise dalam mendapatkan peluang meraih kemapanan dalam bekerja dimana jalur utama yang harus dilewati adalah mendapatkan beasiswa yang dapat diburu via sistem informasi dan komunikasi yang berkembang pesat dengan cara mengakses internet yang menandakan betapa banyaknya informasi peluang untuk lulus yang tersebar di media sosial dan media masa.

Mitra yang merupakan akademisi dan alumnus yang berdomisili di Kota Langsa, Aceh memerlukan pelatihan bahasa asing karena syarat pertama dan utama di berbagai beasiswa luar negeri adalah sertifikasi pemerolehan skor TOEFL ITP dengan kisaran diatas 500 ataupun yang berasal dari IELTS dengan skor kisaran 5.5 dimana dengan pemenuhan skor-skor tersebut maka administrasi lanjutan dalam mendapatkan beasiswa luar negeri sudah terbuka jalan untuk meraih impian dan memotivasi mitra dengan harapan lulus beasiswa luar negeri. Sesuai Amalia et al. (2023) dimana pemahaman mitra berkaitan dengan TOEFL perlu ditingkatkan walaupun pengenalan terkait terminologi ataupun kegiatan TOEFL ini sendiri adalah hal lumrah saat ini sehingga nantinya skor yang diraih mitra dapat memuaskan dengan cara memperkuat pengetahuan mitra terkait bentuk tes, bentuk soal, serta manfaat dan keuntungan memiliki nilai TOEFL. Kemudian, Widianingsih (2023) menambahkan terkait hal yang perlu dipersiapkan mitra dalam pemerolehan skor ambang batas kelulusan beasiswa luar negeri dengan persiapan tentang informasi jenis keterampilan bahasa inggris yang diuji, lama ujian, pertanyaan umum dan strategi menjawab pertanyaan agar akurat dan efisien. Berkaitan dengan pengenalan satunya lagi yaitu IELTS menurut Juliarta (2022) perlu disosialisasikan dan dikembangkan ke mitra adalah berkaitan dengan topik listening, writing, reading dan speaking.

Begitupula, terkait tentang pengenalan IELTS yang disampaikan Azhari et al. (2023) dimana tes uji yang berstandar, valid, dan terpercaya ini dikenalkan berkaitan dengan informasi materi, task maupun pengembangan high order thinking dengan tujuan peningkatan kapasitas mitra untuk memahami bagan, grafis atau tabel yang baik dan teratur berkaitan dengan pengajaran IELTS.

Walau demikian, dalam pencarian beasiswa secara online di pencarian website maka mitra harus diingatkan agar berhati-hati terhadap kasus penipuan beasiswa yang marak terjadi karena keterbatasan akses informasi beasiswa dan keterbatasan ruang lingkup penyebarannya sesuai dengan jaringan dari mandat penyebar informasi. Di sisi lain, informasi yang tidak dalam bentuk penipuan masih banyak dalam bentuk yang monoton dan membosankan perihal konsep ataupun desain poster yang disebar sehingga pemasarannya tidak baik karena informasi hanya disebar dalam bentuk artikel yang tidak terkonsep dengan menarik (Hadini and Indrojarwo, 2020). Dengan segala permasalahan yang dihadapi oleh mitra maka pelatihan berkaitan dengan pengajaran bahasa asing demi memperoleh beasiswa luar negeri yang diidamkan menjadi prioritas yang harus dilaksanakan dengan bantuan tim pengabdian kepada masyarakat di kota langsa yang berasal dari Univeristas Samudra terutama kebutuhan informasi via media online berkaitan dengan kegiatan pencarian beasiswa dengan tujuan untuk mendorong pemenuhan pengalaman baru, relasi baru, kebutuhan finansial maupun pembelajaran soft skill yang diberikan panitia beasiswa. Selain itu, informasi beasiswa yang menjadi manfaat bagi mitra dari pelatihan dapat berupa informasi berkenaan dengan deadline dan persyaratan yang dibutuhkan dalam mendapatkan beasiswa (Putri and Prasetyawan, 2021).

Sebagai pembuka bahasan, Kota Langsa memiliki luas sebesar 239,83 km² dengan perbatasan sebelah utara dengan Selat Malaka dan Aceh Timur, Sebelah selatan dengan Aceh Tamiang dan Aceh Timur, Sebelah barat dengan Aceh timur, serta sebelah timur dengan Aceh Tamiang (Iswahyudi, 2020). Mitra pencari beasiswa ke luar negeri yang berdomisili di Kota Langsa, Provinsi Aceh merupakan suatu kumpulan alumnus dan akademisi yang memiliki pengaruh yang multikulturisme dan bersifat bhinneka tunggal ika disebabkan perpaduan penduduk yang tidak monoton melainkan berasal dari berbagai suku dan etnis dengan jumlah yang hampir bersamaan banyaknya seperti Suku Aceh, Melayu, Batak, Jawa, Padang, etnis India, etnis Cina dan sebagainya. Sesuai dengan Humairah et al. (2019) menjelaskan bahwa kemajemukan di Kota Langsa memiliki tingkat yang relatif tinggi baik dari segi suku, budaya, adat dan agama dimana suku pribumi pendatang terbanyak di Kota Langsa

adalah suku Jawa yang datang sebagai transmigran serta sifat multikulturisme juga terjadi disebabkan perkawinan silang antar suku maka penggunaan bahasa di Langsa sangat beragam bahkan bahasa Aceh ikut tergerus sebagai bahasa yang seharusnya dominan. Oleh karena kemajemukan ini, pembahasan bahasa asing sebagai pemenuhan persyaratan beasiswa luar negeri menjadi suatu hal yang harus diprioritaskan untuk diberlangsungkan bagi mitra dengan kumpulan suku dan bahasa yang beragam untuk dipersatukan ke dalam pemahaman bahasa asing pemenuhan beasiswa.

Sehingga kesimpulan sebagai solusi yang dapat diterapkan untuk memberikan kebermanfaatn kepada mitra berupa: 1) Pelatihan bahasa asing melalui pengenalan TOEFL untuk memenuhi administrasi beasiswa ke luar negeri; 2) Pelatihan pemenuhan persyaratan beasiswa ke luar negeri.

Metode

Metode pemberian solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah dengan pemberian motivasi kelanjutan mefraih pendidikan di luar negeri melalui pemburuan beasiswa secara formal dengan jalan menyebarkan undangan via poster yang dikirimkan melalui media sosial dan penyebaran konvensional yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Samudra yang memberikan sebaran poster-poseter berdesain menarik ke masyarakat yang berpotensi untuk melanjutkan studi ke luar negeri melalui pemburuan beasiswa sehingga terkumpul 100 peserta dan diadakan pada tanggal 26 September 2022 di Fakultas Ekonomi dengan pemateri utama merupakan dosen program studi Manajemen yang merupakan lulusan kampus di negeri Tiongkok yakni Najihatul Faridy S. Sy., M. M serta didukung oleh Dekan Fakultas Ekonomi Bapak Makhroji dan Kepala UPT Bahasa Universitas Samudra Bapak Allif Syahputra Bania. Di dalam Faridy et al. (2024) memberitahukan bahwa tahap metode dalam penyampaian materi berkaitan dengan pengabdian atas hal pelatihan bahasa asing untuk pemenuhan agar lulus beasiswa ke luar negeri dengan mengikuti tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap pertama adalah pengenalan kepada mitra, penyiapan tempat dan berbagai peralatan dan bahan yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan secara sukses, tahap kedua adalah pemebrian pelatihan yang bermanfaat berkaitan dengan informasi cara meraih skor TOEFL dan cara melengkapi persyaratan untuk berhasil lolos beasiswa luar negeri melalui metode ceramah yang dibantu pemaparan power point yang menarik, serta tahap terakhir adalah evaluasi terhadap kegiatan untuk mengkaji kelebihan yang akan

terus dimanfaatkan dan kekurangan yang akan dijadikan pembelajaran untuk kegiatan mendatang.

Hasil dan Pembahasan

Penjabaran dari tahapan pada metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dimulai dengan melakukan survei untuk mendaftarkan tempat pelaksanaan pengabdian di ruang yang dapat menampung 100 masyarakat yang berkeinginan untuk memperoleh dampak manfaat terhadap informasi dan pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian. Setelah, pendaftaran ruangan dilakukan dengan meminta izin pihak biro rektor kemudian dilanjutkan dengan pembenahan ruangan serta dihiaskan dengan spanduk dan pembersihan lokasi oleh mahasiswa program studi manajemen yang dipandu oleh ketua persatuan mahasiswa fakultas Ekonomi. Selanjutnya adalah usaha menjumpai Dekan fakultas Ekonomi untuk meminta izin dan bersedia untuk membuka kegiatan pengabdian. Tidak ketinggalan, meminta dukungan kepada Kepala UPT Bahasa untuk mempersiapkan tim bahasa yang ikut memiliki andil dalam pelaksanaan pengabdian terutama perihal topik TOEFL.

Kemudian pula, tim pengabdian melakukan seikit wawancara kepada perwakilan peserta untuk menyamakan persepsi dan memberikan saran dan masukan perihal hal yang paling harus diprioritaskan untuk menjadi solusi dalam pemecahan masalah mitra. Sesuai dalam Hakim (2013) yang menyatakan bahwa manfaat dari wawancara dimana interviewer dan respondent berhadapan untuk saling melengkapi terhadap galian informasi yang dibutuhkan untuk dilengkapi dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya agar interaksi berjalan secara serius.



Gambar 1. Tahap Persiapan Poster

Kegiatan ini berlangsung secara mandiri, tanpa bantuan finansial selain dari keikhlasan pemateri dan semangat pembelajaran oleh panitia, peserta dan mitra. Snack dan sertifikat bersifat gratis yang berasal dari pemateri utama yang berintegritas memberikan ilmu pengetahuan secara baik dan menyeluruh dimana manfaatnya menjadi kebaikan bagi segenap hadirin yang hadir dalam kelangsungan acara.



Gambar 2. Persiapan Ruangan Pemateri Bersama Kepala UPT Bahasa

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dibuka dengan penjelasan tahapan acara oleh moderator yang membantu dengan ikhlas apa adanya murni untuk membantu acara yang berasal dari dosen program studi akuntansi. Kemudian, sambutan oleh Dekan Fakultas Ekonomi yang memantik keinginan mitra untuk lebih termotivasi melanjutkan studi melalui pemburuan beasiswa dan memperbaiki pembelajaran dan pemahaman TOEFL sehingga menjadi lebih baik. Sambutan pula, oleh ketua mahasiswa Fakultas Ekonomi yang membahana yang menyampaikan hal-hal penyemangat menuntut ilmu agar raihan cita-cita tergapai sesuai harapan. Dan kegiatan utama, yang disambakan oleh pemateri yang berasal dari dosen program studi manajemen perihal kita TOEFL dan Kiat menyelesaikan segala persyaratan administrasi yang dibutuhkan untuk mendaftar beasiswa ke luar negeri. Sesuai dengan Mulyapradana et al. (2023) mengapa hal TOEFL harus dititik beratkan yakni disebabkan oleh TOEFL menjadi tolak ukur kemahiran berbahasa inggris serta diperlukan solusi mengatasi momok menakutkan tentang TOEFL bagi banyak orang.

Alhamdulillah, permasalahan mitra sudah diperoleh kepastian untuk dipecahkan sehingga momok menakutkan dalam meraih beasiswa luar negeri dapat dipastikan terutama dalam raihan skor tertentu untuk mengikuti dan mendapatkan sertifikat TOEFL mencapai nilai 500 keatas. Dengan demikian, pemateri dibantu tim dari UPT Bahasa menyiapkan pemaparan materi berupa power point yang memberikan kisi-kisi jitu untuk menjawab pertanyaan TOEFL dengan trick yang mudah dan sederhana. Selain itu juga, isi materi yang didesain dengan *good and interesting design* cukup membuat perhatian yang mumpuni bagi mitra dimana diselingi dengan kisah-kisah perkuliahan di Tiongkok yang dijalani pemateri selama menuntut ilmu di luar negeri seperti mengunjungi tembok besar cina dan penampakan fasilitas kampus yang sangat bagus. Peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi oleh pemateri seperti laptop, infocus dan infrared pen. Pemaparan materi disesuaikan dengan konsep EDUTAINMENT dalam Fachrurrazi (2010) dimana pemahaman kepada target yang akan diberikan masukan dikemas dengan menyenangkan dan tidak membosankan dengan menempatkan konsep hiburan dan pendidikan beride interaktif, kreatif dan bertujuan jelas.



Gambar 3. Tahap Pelaksanaan

Pada akhirnya, materi yang tersampaikan dapat diterima dan terjadi suasana saling tanya jawab yang terasa aktif dan komunikatif sehingga tampak bahwa mitra dengan sungguh-sungguh memang berminat untuk dapat meraih kesempatan mencicipi dunia perkuliahan di luar negeri dimana mitra juga dipandu untuk membuka website dengan situs informasi beasiswa ke luar negeri terutama beasiswa Tiongkok menggunakan gadget masing-masing hadirin sampai dititik dimana mitra memberikan saran agar dibuatkan grup aplikasi WA untuk tetap dapat terus berkomunikasi dengan pemateri berkaitan dengan topik pengabdian.



Gambar 4. Hadirin Pengabdian

3. Tahap Evaluasi

Tahapan puncak ini adalah pelaksanaan monitoring dan evaluasi lanjutan dimana mitra yang berada dalam aplikasi grup WA dipantau dan dibina terus-menerus berkaitan sampai mana proses pemburuan beasiswa yang telah mereka gapai termasuk skor TOEFL ITP yang sudah diperoleh. Didapati data bahwa 21% mitra pada akhir tahun 2022 berhasil memperoleh skor TOEFL diatas 500 dan sedang berjuang untuk memenuhi segala persyaratan administrai untuk lulus beasiswa dimana mayoritas mitra tes mendaftar ke Australia.

Simpulan

Semua tahapan yang berada dalam ruang lingkup pelaksanaan pengabdian dapat dilaksanakan dengan baik dimana permasalahan mitra diperoleh solusi jitu dan dapat dipahami oleh mitra dan menghasilkan terdapat mitra yang sudah berhasil lulus beasiswa untuk kuliah ke luar negeri terutama di benua kangguru.

Pengakuan/Acknowledgements

Terima kasih dihaturkan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Kepala UPT Bahasa Universitas Samudra atas dukungan dan telah kebersamai pelaksanaan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Amalia, S., Husnaini, & Ilma, R. (2023). Pelatihan Pengenalan TOEL Sebagai Persiapan Stusi Lanjut Pada Siswa-Siswi MAN 2 Palembang. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 1599-1604. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/download/15538/7630>
- Azhari, T., Rizki, D., Azhari, & Sahputri, J. (2023). Pelatihan Writing IELTS Bagi Guru SMA dan SMK Se-Kota Lhokseumawe. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(1), 112-117. <https://doi.org/10.29103/jmm.v1n1.xxx>
- Fachrurrazi, A. (2010). Pemanfaatan dan Pengembangan Media Berbasis Teknologi Informasi untuk Pembelajaran. *Jurnal Buana Pendidikan*, 6(1), 21-29. <https://doi.org/10.36456/bp.vol6.no11.a1088>
- Faridy, N., Bania, A. S., Akob, B., & Nuraini. (2024). Pelatihan Persiapan Kuliah ke luar Negeri Bagi Alumni dan Masyarakat. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 19-26.

Journal of Community Services on Language, Art and Culture

<http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v7i1.19-26>

- Hadini, B. C., & Indrojarwo, B. T. (2020). Perancangan Kampanye Media Sosial Instagram 'Youthoffers' sebagai Channel Informasi Beasiswa Pendidikan Mahasiswa Indonesia. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 9(2), F191-F196. https://ejournal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/58955.
- Hakim, L. N. (2013). Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit. *Aspirasi*, 4(2), 165-172. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/501/397>
- Humairah, E. S., Saifullah, & Arifin, A. (2019). Problematika Penggunaan Bahasa Aceh di Kota Langsa. *Aceh Anthropological Journal*, 3(2), 202-211. <https://ojs.unimal.ac.id/AAJ/article/download/2782/pdf>
- Iswahyudi. (2020). Karakteristik Biofisik Kota Langsa, Aceh. *Agrosamudra*, 7(1), 31-41. <https://ejournalunsam.id/index.php/jagrs/article/download/2424/1714/>
- Juliarta, I. M. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris IELTS Bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan. *JOONG-KI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 349-355. <https://journal-nusantara.com/index.php/Joong-Ki/article/download/726/639/1405>
- Putri, A. K., & Prasetyawan, Y. Y. (2021). Perilaku Pencarian Informasi Beasiswa Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Melalui Media Online. *JIFI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 6(2), 259-273. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/view/9437>
- Mulyapradana, A., Anjarini, A. D., Elshifa, A., Gulam, H., & Winarsih. (2023). Pengenalan dan Latihan Soal Tes TOEFL guna Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris pada Mahasiswa. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 51-60. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v5i1.823>
- Rijoly, H. M. (2021). Membidik Beasiswa Luar Negeri: Sesi Informasi dan Motivasi bagi Peminat Beasiswa Luar Negeri. *Gaba-Gaba: Jurnal Pengabdian Masyarakat dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Seni*, 3(1), 97-103. <http://dx.doi.org/10.30598/gabagabavol3iss1pp97-103>
- Widianingsih, A. W. S. (2023). Program Meningkatkan Nilai TOEFL bagi Siswa SMA di Jatinangor (Fokus pada bagian Structure). *BAKTIMU*, 3(2), 35-44. <https://ojs.stfmuhammadiyahcirebon.ac.id/index.php/bm/article/view/839/495>